

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan hasil dari pencapaian tujuan pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sudah merupakan suatu keharusan, pada era globalisasi yang sangat menuntut kesiapan sumber daya manusia untuk bersaing. Oleh karena itu, melalui pembangunan dibidang pendidikan perlu adanya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

Peningkatan mutu dan kualitas pendidikan salah satunya ditandai oleh meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh proses pembelajaran dengan penggunaan metode-metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk lebih aktif. Namun dalam proses pembelajaran masih sering ditemui adanya penggunaan metode yang lebih mengedapankan peran guru. Sehingga dominannya guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa hanya pasif dan lebih banyak menunggu sajian guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mereka butuhkan.

Kebanyakan masih ditemukan sebagian siswa tidak menyukai belajar matematika, karena mereka memandang materi didalam matematika banyak yang sulit. Penyebab dari kesulitan belajar siswa bisa berasal dari faktor guru dan juga faktor siswa itu sendiri. Faktor belajar yang muncul dari siswa kemungkinan berasal dari rasa takut siswa pada pelajaran matematika. Sedangkan salah satu faktor

kesulitan belajar siswa yang muncul dari guru adalah ketidaktepatan penggunaan pendekatan dan strategi mengajar yang dilakukan oleh guru. Kebanyakan guru mengajar masih menggunakan pendekatan dan strategi konvensional. Siswa hanya menerima materi sebatas yang disampaikan oleh guru sehingga siswa cenderung pasif dan keaktifan siswa kurang diperhatikan. Hal inilah yang mungkin menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar matematika karena mereka tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka.

Pada kenyataannya pembelajaran matematika dipandang sebagai pembelajaran yang sulit bahkan menjadi sesuatu yang menakutkan bagi siswa. Hal inilah antara lain yang menjadi pemicu rendahnya hasil belajar matematika.

Materi pelajaran matematika antara lain adalah geometri bangun datar, materi ini salah satu yang dianggap sulit oleh para siswa. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan konsep pada geometri, kesulitan itu antara lain pada :

1. Mengkonstruksikan rumus luas segi empat.
2. Menerapkan konsep secara algoritma
3. Mengaitkan suatu konsep dengan konsep yang lain pada geometri.

Selain hal tersebut diatas penyebab lain dari rendahnya pemahaman konsep matematika pada siswa, adalah karena pada proses pembelajaran yang berlangsung selama ini masih cenderung didominasi oleh guru, masih terpaku pada pola materi buku sumber (*text book oriented*), metode pembelajaran yang digunakan belum

bervariasi, selanjutnya proses belajar siswa menjadi cenderung hanya menghafal , berfikir mekanistik dan kurang mengasah kemampuan berpikirnya.

Sudah saatnya melalui pembelajaran di kembangkan, sehingga metode pembelajaran siswa mencari dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan dari fakta dan konsep yang dipelajari, siswa lebih mudah memahami dan tertarik akan pembelajarannya, serta dapat menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai yang dituntut. Partisipasi langsung oleh siswa inilah yang dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa dan bisa sangat membantu guru dalam membelajarkan konsep-konsep yang dipelajari.

Agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal, maka memerlukan bantuan dan bimbingan dalam belajar sehingga tidak banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu guru diharapkan menempatkan posisi dan peranannya seoptimal mungkin dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dengan memberikan bimbingan kepada siswa. Untuk melakukan itu perlu disusun model pembelajaran dan dicarikan alternatif yang dapat memperbaiki pembelajaran matematika tersebut. Salah satu alternatif yakni metode pembelajaran dengan pendekatan penemuan terbimbing, karena metode ini selain dapat mengembangkan kemampuan kognitif siswa, juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal mengkomunikasikan Matematika dan keterampilan sosial. Melalui penerapan pendekatan pembelajaran terbimbing siswa diharapkan mampu menemukan pengetahuan dan konsep dengan arahan dan bimbingan guru.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul yaitu *"Pengaruh Pendekatan Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Segi Empat"*.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang sering ditemui pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi segi empat masih rendah.
2. Kurangnya partisipasi siswa saat pembelajaran matematika berlangsung.
3. Proses pembelajaran matematika masih monoton dan didominasi oleh guru.
4. Siswa memerlukan bimbingan dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Materi pada penelitian ini hanya dibatasi pada bangun datar segi empat. Hal ini dikarenakan dari sekian banyak materi pelajaran matematika yang ada, hasil belajar siswa masih rendah pada bangun datar segi empat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan : "Apakah terdapat pengaruh pendekatan penemuan terbimbing terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun datar segi empat ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui tentang pengaruh pendekatan penemuan terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar segi empat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

- a. Memberikan sebuah teknik pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Menghasilkan suasana baru dalam pembelajaran Matematika sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif.
- c. Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah terutama guru mata pelajaran matematika dalam menciptakan pembelajaran yang optimal, sehingga siswa bisa terlibat secara aktif dalam mencari dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan dari fakta dan konsep yang dipelajari.

